BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dan dianggap tepat oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai Penerapan Program Pelibatan Orang Tua Siswa Dalam pembelajaran di TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung. Tujuan tersebut diuraikan ke dalam beberapa tujuan khusus untuk lebih memfokuskan penelitian. Tujuan-tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan Sumber keilmuan atau filosofis, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan keunggulan serta kelemahan dalam menerapkan Program Pelibatan Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran di TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung.

Upaya untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka peneliti harus mendapatkan gambaran yang terperinci dan utuh mengenai Penerapan Program Pelibatan Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran di TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung, untuk itu peneliti menggunakan metode studi kasus. Masyhuri dan Zainuddin (2008:35) mengungkapkan beberapa definisi mengenai metode studi kasus diantaranya bahwa studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Usman dan Akbar (1996:5) memberikan pandangan lain mengenai metode studi kasus, bahwa studi kasus bermaksud mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Mengenai definisi metode studi kasus dipertegas lagi oleh Saptiah (Setyawati, 72:2011) bahwa studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus." Saptiah (Setyawati, 72:2011) studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu.

Siti Masyitoh, 2013

Penerapan Program Perlibatan Orangtua Siswa Dalam Pembelajran

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode studi kasus adalah upaya mempelajari suatu kasus atau kejadian secara lebih intensif, terperinci, dan mendalam mengenai latar belakang suatu keadaan individu, masyarakat, dan lembaga kemudian dihimpun dan dianalisis sehingga terungkap dengan baik mengenai permasalahan yang sedang diteliti, dalam penelitian studi kasus ini, jenis data yang diambil adalah jenis data kualitatif, dimana data diambil dari pengamatan langsung oleh peneliti mengenai penerapan program pelibatan orang tua siswa dalam pembelajaran di TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung.

Metode studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif, yang dimaksud penelitian deskriptif menurut Sanjaya (Yustiani, 2009:50-51) menjelaskan bahwa 'pengertian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesa dan sebagainya. Penelitian deskriptif hanya mencoba menggambarkan apa adanya'. Sesuai dengan yang diungkapkan Arikunto (Yustiani, 2009:50-51) bahwa 'penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan'. Pengertian tersebut diperjelas kembali oleh Zuariah (Pujarama, 2009:58) mengungkapka bahwa 'penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak mencari atau menjelaskan saling hubungan dan menguji hipotesis'. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menjelaskan keadaan yang sebenarnya tanpa harus menjelaskan hubungan atau hipotesis.

Alasan dari penggunaan metode studi kasus adalah bahwa penelitian yang dilakukan di TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung merupakan upaya untuk memperoleh data dan mengungkapkan secara faktual kondisi di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta bukan menguji hipotesis tetapi berusaha untuk menyimpulkan beberapa informasi yang berbeda mengenai penerapan program pelibatan orang

tua siswa dalam pembelajaran sehingga dapat terungkap dengan jelas tanpa ada upaya rekayasa dari pihak manapun.

3.2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri, dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument yang tepat karena segala sesuatu dalam penelitian kualitatif belum memiliki kejelasan dalam artian bahwa selama penelitian berlangsung maka akan terjadi banyak kemungkinan (dinamis) (Sugiyono 2009 56).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Nazir (1988: 211) mendefinisikan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan**.** Upaya untuk memperoleh data yang sesuai sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

3.2.1. Observasi

Menurut Nasution (2003:59) observasi adalah berupa deskripsi yang faktual cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta dimana kegiatan - kegiatan itu terjadi.

Menurut Kartono (1980: 142) pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut: “studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan”

Patton (1990: 201 dalam Poerwandari, 1998: 63) menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif, agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat.

Observasi/ pengamatan terhadap pelaksanaan program pelibatan orang tua siswa dengan menggunakan format (pada lampiran) dilakukan secara langsung

ke lokasi penelitian di TK Global Cendekia School kecamatan kiaracondong-Bandung.

3.2.2. Wawancara

Wawancara kepada kepala TK dan guru tentang teori keilmuan, penilaian dan keunggulan atau kelemahan dari program pelibatan orang tua siswa dalam pembelajaran dilaksanakan tanggal 2 -5 Juli 2012 adalah percakapan dengan maksud tertentu dengan format pertanyaan bisa dilihat pada lampiran. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Lexy J, 2006:186).

Wawancara adalah sebagai alat untuk memperoleh data obyektif guna mendukung hasil observasi, Menurut Nasution (2003:73) wawancara bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, sebagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.

3.2.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu tekhnik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, laporan kegiatan, photo-photo kegiatan. Peneliti mengobservasi data-data yang berhubungan dengan program pelibatan orang tua siswa di TK Global Cendekia School diantaranya :

Program Tahunan, Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan buku panduan untuk orang tua siswa serta dokumen lainnya (pada lampiran).

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Global Cendekia School Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Sumber informasi dari penelitian adalah kepala sekolah, guru-guru, dan orang tua siswa. Konsentrasi

penelitian adalah penerapan program pelibatan orang tua siswa (guru tamu) , responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru-guru TK Global Cendekia School, alasan pengambilan keputusan tersebut adalah guru yang terlibat langsung mulai dari perencanaan dan penerima keputusan penjadwalan dalam dua tahun ajaran yang sudah dan sedang berlangsung sehingga dapat mempermudah penelitian dalam mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan penerapan program pelibatan orang tua di TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung.

3.4. Teknis Analisis Data dengan Trianggulasi Data

Tahap ini merupakan tahap pengecekan ulang data-data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan. pengecekan dilakukan dengan cara penyusunan kembali data-data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2012 setelah semua data terkumpul dan cukup untuk selanjutnya dianalisis.

Data yang telah berhasil dihimpun kemudian dianalisis. Pada prinsipnya , pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi data yang disusun secara sistematis dengan cara melakukan pengorganisasian data ke dalam kategori , menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data terdapat tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1.4.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data dan memilah-milah data yang penting yaitu data hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi, dicari

pola dan temanya. Data tersebut adalah data yang telah didapatkan dari lapangan selama melakukan penelitian.

3.4.2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, Sugiyono (2009:95) menyebutkan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian sigkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3.4.3. Verifikasi Data

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun dan disajikan dan selanjutnya membuat simpulan sebagai tahap akhir dari proses analisis data.

3.5. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

3.5.1. Persiapan Penelitian

1.5.1.1. Observasi Lapangan

Pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan identifikasi untuk mencari permasalahan yang akan dijadikan suatu usulan yang sifatnya hanya sementara, karena bisa saja berubah sewaktu waktu melihat keadaan kondisi lapangan untuk mengadakan penelitian di lokasi yang akan diteliti, sesuai dengan kondisi lapangan orientasi dan tinjauan umum terhadap lapangan penelitian.

Kemudian, penulis menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing, Setelah disetujui oleh pembimbing maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data - data dan sumber-sumber yang akan dijadikan acuan untuk penelitian. Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan perangkat pengumpulan data, yang akan memudahkan dalam penelitian berupa teknik wawancara untuk masing - masing responden, hal ini juga atas petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing.

1.5.1.2. Mengurus Perijinan

Sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan, penulis mempersiapkan perijinan. Adapun perijinan yang penulis tempuh adalah :

1. Mengajukan surat permohonan ijin observasi atau pra penelitian kepada Bapak Ketua Akademik UPI Bandung melalui ketua program studi.
2. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepala TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong- Bandung.

3.6. Pelaksanaan Penelitian

Setelah disetujui semua persyaratan, maka langkah selanjutnya adalah mulai melaksanakan penelitian dengan observasi dengan menggunakan wawancara kepada setiap responden yaitu kepala dan guru TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung, kemudian melakukan pengamatan / observasi untuk memperoleh data - data yang diperlukan. Penelitian dilaksanakan di TK Global Cendekia School kecamatan Kiaracondong-Bandung pada bulan Agustus 2011 sampai dengan bulan Agustus 2012, dan data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut dipakai sebagai bahan dalam penyusunan skripsi.